

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akidah akhlak di MI Roudlotun Nasyi'in Pucungsari Slorok Garum Blitar.

Sebelum memasuki kelas setiap guru selalu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk proses pembelajaran di kelas. Baik hal-hal yang menyangkut materi yang akan diajarkan, strategi yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran, sumber belajar dan alat peraga memang dibutuhkan. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran nanti dapat berjalan dengan sebaik mungkin dan seefektif mungkin. Dalam hal mempersiapkan materi yang akan diajarkan, seorang guru juga sudah mempersiapkannya sebelum memasuki kelas

Pengelolaan sangat dibutuhkan dan sangat diperlukan dalam pembelajaran karena sebagai acuan proses pembelajaran dan akan mengetahui seberapa jauh pembelajaran itu berhasil dilaksanakannya. Dalam penjelasan ini, berdasarkan hasil wawancara dengan bu Umu Fitroh selaku guru kelas 2 mengatakan bahwa:

“Memang dalam pembelajaran itu harus mempunyai manajemen sebagai acuan. Dalam pembelajaran ini manajemen yang saya buat itu yang pertama yaitu membuat perencanaan pembelajaran kemudian pelaksanaan pembelajaran, evaluasi Dan melaporkan hasil pembelajaran. (08.00-08:30, tgl 5 Januari 2016).¹

¹ Wawancara Slamet (Kepala Sekolah beserta Guru kelas 6), 05 Januari 2016

Berdasarkan penjelasan diatas akan dijelaskan lebih detail sebagaimana berikut Bu Umu fitroh mengatakan:

“Dalam tahap perencanaan, guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Prota , Promes, Silabus, dan RPP. Proses perencanaan pada pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan (Prota) , Program Semester (Promes), Silabus itu dibuat melalui KKG. Dimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan (Prota) , Program Semester (Promes), Silabus dibuat secara bersamaan dengan guru-guru lain pada rapat dinas. Pembuatan RPP, Prota , Promes, Silabus Dilakukan bersama karena pembelajaran di sekolah MI Roudlotun bertemakan Tematik. Selain itu dalam pembelajaran Tematik yang digunakan bukunya dinamakan buku babon. (08.00-08:30, tgl 5 Januari 2016).²

Bapak Slamet menambahkan:

“Perencanaan lain yang perlu di buat yaitu membuat kalender pendidikan, kemudian membuat soal remedial pembelajaran, pengayaan pembelajaran, pengembangan kurikulum dan Rancangan kerja Manajerial.” (08:00-08:30, tgl 5 Januari 2016)³

Format silabus yang disusun berdasarkan data yang peneliti peroleh meliputi: satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), materi pembelajran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

Silabus Kurikulum 2013 mencakup:

1. Satuan Pendidikan
2. Mata Pelajaran
3. Kelas
4. Kompetensi Inti (KI)

² Wawancara Umu Fitroh (Guru Kelas 2), 05 Januari 2016

³ Wawancara Slamet (Kepala Sekolah beserta Guru kelas 6), 05 Januari 2016

5. Kompetensi Dasar (KD)
6. Materi Pembelajaran
7. Kegiatan Pembelajaran
8. Penilaian
9. Alokasi Waktu
10. Sumber Belajar

Gambar 4.1 Format silabus kurikulum 2013

Adapun format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun oleh guru kelas tersebut secara umum meliputi: satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi, media dan sumber belajar, langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dan penilaian (evaluasi).

RPP Kurikulum 2013 mencakup:

1. Nama Sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester, program keahlian
2. Materi pokok
3. Alokasi waktu
4. Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi, Tujuan pembelajaran;
5. Materi pembelajaran, metode pembelajaran
6. Media, alat dan sumber belajar
7. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran; dan

8. Penilaian

Gambar 4.2 Format RPP Kurikulum 2013

Terkait perencanaan pembelajaran bu Umu Fitroh menyatakan:

“Sebelum melaksanakan pembelajaran saa dan guru kelas lainnya membuat perencanaan perangkat pembelajaran lebih dahulu. Perangkat pembelajaran tersebut diantaranya: 1) kalender pendidikan, 2) alokasi waktu pembelajaran, 3) program tahunan, 4) program semester, 5) silabus, 6) rencana pelaksanaan pembelajaran, 7) jurnal harian mengajar, 8) penilaian, karena perlu adanya perencanaan yang matang agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.”

Jadi, sebelum melaksanakan pembelajaran guru kelas menyiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu supaya pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Dengan adanya perencanaan pembelajaran, dapat menjadi acuan dan dasar pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara sistematis.

Kemudian bapak Slamet menambahkan:

“sebelum melaksanakan pembelajaran untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang diharapkan kami membuat perencanaan media, perencanaan strategi, perencanaan sumber belajar dan perencanaan evaluasi.”

Pernyataan di atas diperkuat dengan adanya dokumentasi tertulis yang tertera dalam RPP kelas 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MI : MI Roudlotun Nasyi'in Pucungsari
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : I / 1
Alokasi Waktu : 2x40 menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Menenal rukun iman, syhadat tauhid dan syhadat rasul, Al-Asma Al-Husna (Al Ahad dan Al Kholiq)

B. Komepetensi Dasar

Menghafal enam Rukun Iman.

C. Materi Pembelajaran

- Enam rukun iman
- Arti rukun iman

D. Metode Pembelajaran

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Tanya jawab tentang Rukun Iman yang siswa ketahui
- Diskusi

E. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<p>Tujuan Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menjelaskan tentang rukun iman ▪ Siswa dapat menyanyikan lagu dan tepuk, permainan siapa aku, tanya jawab rukun iman ▪ Siswa dapat menjelaskan pengertian rukun iman. <p>Kegiatan awal :</p> <p>Apersepsi :</p> <p>Memberikan pertanyaan seputar rukun iman</p> <p>Motivasi :</p> <p>memberikan informasi tentang rukun iman</p>	10 menit

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan rukun iman 			
<p>Gambar 4.3 RPP Kurikulum 2013</p>			

Dari contoh RPP di atas membuktikan bahwa strategi, media dan sumber belajar telah direncanakan guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan fungsinya. Dan perencanaan strategi pembelajaran, media dan sumber belajar tersebut telah di sesuaikan dengan tujuan materi yang disampaikan serta penyusunan perangkat pembelajaran sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan terkait perencanaan pembelajaran, pertama guru kelas merencanakan strategi pembelajaran termasuk pendekatan, metode dan teknik yang telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, kedua menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan sumber belajar dan merencanakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami pembelajaran yang kemudian dikemas dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Pelaksanaan pembelajaran guru kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akidah akhlak di MI Roudlotun Nasyi'in Pucungsari Slorok Garum Blitar

Penjelasan mengenai perencanaan sudah dijelaskan oleh guru kelas sebagaimana menurut aturan pembuatan perencanaan. Pelaksanaan pembelajaran hakikatnya dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah dirumuskan. Hal ini bertujuan agar guru mempunyai pedoman langkah mengajar sehingga tetap pada rencana awal. Akan dijelaskan selanjutnya mengenai pelaksanaan pembelajaran, Bu Umu Fitroh mengatakan:

“Pada pelaksanaan pembelajaran, guru sudah menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP yang di desain sedemikian rupa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Karena begitu banyak tujuan yang harus dicapai dari kompetensi dasar, sehingga pendekatan, strategi dan teknik yang kami gunakan menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Kemudian Menyiapkan bahan ajar berupa buku pelajaran yang dinamakan buku babon dalam pembelajaran tematik. Di dalam kelas guru sebagai pemimpin dalam proses pembelajaran.” (08.00-08:30, tgl 5 Januari 2016)⁴

Kemudian bapak Slamet menambahkan:

“Sebelum pembelajaran di mulai, guru menyiapkan siswa-siswi terlebih dahulu. Setelah siswa sudah siap menerima pelajaran, kemudian pelajaran dimulai. pada proses pelaksanaan pembelajaran, itu dilakukan di dalam ruangan atau di dalam kelas”.

Mengenai pelaksanaan pembelajaran, tentu ada waktu atau jam yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. setiap guru kelas tentu sudah mengatur seberapa lama pembelajaran itu dilakukan. Mengenai hal ini akan

⁴ Wawancara Umu Fitroh (Guru Kelas 2), 05 Januari 2016

dijelaskan lebih detail mengenai jam pelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Slamet bahwa :

Pelaksanaan pembelajaran di laksanakan pada pagi hari. Dimana 1 jam pelajaran itu waktunya 35 menit. Jam belajar perminggu itu 38-42 jam pelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, penyampaian materi menyesuaikan dengan silabus dan RPP yang telah direncanakan. Dalam penyampaian materi untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang diharapkan guru menggunakan metode dan teknik pembelajaran yang diantaranya penerapan pendekatan, metode dan teknik pembelajaran yang ditetapkan” (08.00-08:30, tgl 5 Januari 2016)⁵

Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif, perlu kreatifitas guru dalam mendesain pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran terutama mendesain strategi pembelajaran yaitu pendekatan, metode, dan teknik.

Dalam hal ini Bu Umu Fitroh menambahkan:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran terkait pendekatan, metode dan teknik yang saya gunakan dalam mendesain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) saya menggunakan pendekatan scientific dengan pembelajaran Tematik.

Pada pemilihan metode atau strategi, setiap guru kelas itu memilih metode sesuai dengan tema yang akan diajarkan. Dimana metode itu dipilih supaya guru kelas mudah untuk menyampaikan materi yang akan diberikan kepada para siswa. Memang dalam pemilihan metode guru kelas harus efektif dan kreatif supaya proses pembelajaran itu bisa sesuai dengan siswa yang diinginkan. Apalagi kalau siswa MI Itu lebih senang pada pembelajaran yang menyenangkan dengan bermain. Disitulah guru harus selektif mungkin memilih metode yang akan digunakan.

⁵ Wawancara Slamet (Kepala Sekolah beserta Guru kelas 6), 05 Januari 2016

3. Evaluasi guru kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akidah akhlak di MI Roudlotun Nasyi'in Pucungsari Slorok Garum Blitar.

Penaksiran terhadap kemajuan, pertumbuhan dan perkembangan anak didik untuk tujuan pendidikan memang perlu dilakukan. Seperti halnya dengan proses pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak di MI Roudlotun Nasyi'in Pucungsari Slorok Grum Blitar ini. Setelah proses perencanaan hingga diaplikasikan dalam pelaksanaan pembelajarannya, juga perlu dievaluasi. Proses evaluasi atau penilaian dilakukan tidak hanya pada hasil pembelajarannya saja, tetapi juga evaluasi dari proses pembelajarannya

Pada proses pembelajaran, dari penjelasan di atas masih ada ulasan lanjutan mengenai evaluasi pembelajaran yang akan dijelaskan bu Umu Fitroh sebagai berikut:

“Proses selanjutnya pada proses pembelajaran yaitu adanya evaluasi pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa siswi bisa mencapai suatu tujuan yang direncanakan atau sudah sesuaikah dengan pengelolaan yang dibuat oleh guru kelas tersebut. Pada evaluasi disini bisa dilihat dari hasil Ujian tengah semester, ujian akhir semester, ulangan harian, tugas-tugas dan PR dan penilain tulis. Pada penilaian tulis ini observasinya sambil berjalan atau seiring dengan proses pembelajaran berlangsung. (08.00-08:30, tgl 5 Januari 2016)⁶

Evaluasi yang dilakukan oleh guru kelas itu tidak hanya pada ujian akhir semester saja melainkan dengan ulangan harian, pekerjaan rumah, tugas kelas atau ulangan setiap selesai satu bab.

Bapak Slamet menambahkan:

⁶ Wawancara Umu Fitroh (Guru Kelas 2), 05 Januari 2016

“Menegenai pelaksanaan Evaluasi ini dilaksanakan 2 bulan sekali atau minimal dilaksanakan 1 bulan sekali.” (08.00-08:30, tgl 5 Januari 2016)⁷

Penjelasan bapak slamet diatas itu mengeani laporan evaluasi kepada pengawas maupun kepada kepala sekolah bahwa setiap guru kelas itu melakukan evalusi atau menyerahkan hasil evaluasi kepada kepala sekolah, sehingga kepala sekolah bisa mengetahui perkembangan anak didik terkait dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Apakah para peserta didik itu telah mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan sesuai dengankurikulum.

Akan dijelaskan selanjutnya mengenai laporan hasil evalusi, bu Umu Fitroh mengatakan:

“Pada proses pembelajaran atau di akhir proses pembelajaran ini ada laporan pembelajaran yang dilaporkan setelah adanya evaluasi pembelajaran. Pada laporan hasil pembelajaran ini dilakukan satu bulan sekali kepada kepala sekolah, kemudian melaporkan kepada pengawas sekolah dalam 6 bulan sekali, laporan hasil pembelajaran kepada wali murid setiap MID semester dan pada akhir semester pada rapat hasil pembelajaran murid. (08.00-08:30, tgl 5 Januari 2016)⁸

Mengenai laporan hasil evaluasi yang diserahkan kepada kepala sekolah maupun kepada pengawas, ketika ada siswa yang nilainya dibawah KKM, itu guru kelas harus mlakukan remedial dengan memberikan tugas atau melakukan pengulangan ulangan guna untuk mencapai nilai yang telah direncanakan atau yang telah ditetapkan sesuai dengan KKM.

⁷ Wawancara Slamet (Kepala Sekolah beserta Guru kelas 6), 05 Januari 2016

⁸ Wawancara Umu Fitroh (Guru Kelas 2), 05 Januari 2016

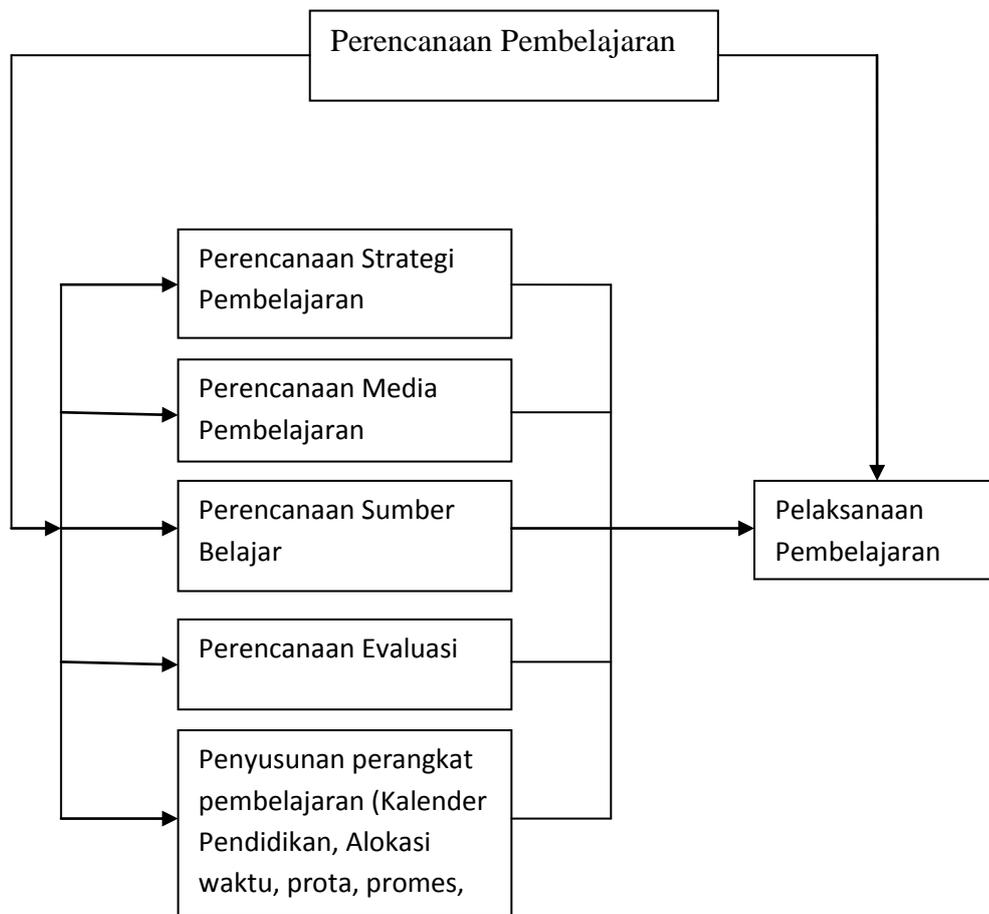
B. Temuan Penelitian

Dalam penelitian di MI Roudlotun Nasyi'in Pucungsari Slorok Garum, peneliti mendapatkan beberapa temuan yang berkaitan dengan pengelolaan guru kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akidah akhlak baik hasil penggalan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Temuan-temuan tersebut antara lain”

1. Pengelolaan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Roudlotun Nasyi'in

1) Perencanaan pembelajaran di MI Roudlotun Nasyi'in Pucungsari Slorok Garum

Perencanaan pembelajaran di MI Roudlotun Nasyi'in Pucungsari Slorok Garum yang meliputi: a) Memilih strategi pembelajaran dan menetapkan pendekatan metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, b) guru menyiapkan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran berupa sarana yang dapat mempertinggi daya serap terhadap materi pembelajaran, c) guru merencanakan sumber belajar yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran, d) merencanakan proses evaluasi, e) guru menyusun perangkat pembelajaran meliputi: kalender pendidikan, alokasi waktu pembelajaran, program tahunan, program semester, silabus, RPP dan penilaian.



Bagan 4.1 perencanaan pembelajaran

2) Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Tanya jawab tentang Rukun Iman yang siswa ketahui
- Diskusi

KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<p>Tujuan Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menjelaskan tentang rukun iman ▪ Siswa dapat menyanyikan lagu dan tepuk, permainan siapa aku, tanya jawab rukun iman ▪ Siswa dapat menjelaskan pengertian rukun iman. <p>Kegiatan awal :</p> <p>Apersepsi :</p> <p>Memberikan pertanyaan seputar rukun iman</p> <p>Motivasi :</p> <p>memberikan informasi tentang rukun iman</p>	10 menit
2	<p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca literatur tentang rukun iman (fase eksplorasi) ▪ Bertanya jawab tentang rukun iman, (fase eksplorasi) ▪ Siswa diminta berdiskusi : menyebutkan rukun iman (fase elaborasi) ▪ Siswa memaparkan hasil diskusinya (faseelaborasi) ▪ Siswa dan guru merefleksikan hasil pembelajaran (fase konfirmasi) 	60 Menit
3	<p>Kegiatan akhir :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanya jawab tentang rukun iman ▪ Guru memberikan tugas untuk menghafal salah satu surat pendek sebagai pengamalan 	10 menit

Gambar 4.5 kegiatan pembelajaran

- 3) Pelaksanaan pembelajaran di MI Roudlotun Nasyi'in Pucungsari
Slorok Garum

Sebelum pelaksanaan pembelajaran, terlebih dahulu melakukan persiapan. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menyiapkan strategi atau metode, media dan sumber belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran. persiapan dilakukan dengan tujuan agar pembelajaran terlaksana dengan efektif dan efisien. Setelah persiapan baru dilakukannya pelaksanaan pembelajaran.

Pada pelaksanaan pembelajaran, guru sudah menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP yang di desain sedemikian rupa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Karena begitu banyak tujuan yang harus dicapai dari kompetensi dasar, sehingga pendekatan, strategi dan teknik yang kami gunakan menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Kemudian Menyiapkan bahan ajar berupa buku pelajaran yang dinamakan buku babon dalam pembelajaran tematik. Di dalam kelas guru sebagai pemimpin dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran di laksanakan pada pagi hari. Dimana 1 jam pelajaran itu waktunya 35 menit. Jam belajar perminggu itu 38-42 jam pelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, penyampaian materi menyesuaikan dengan silabus dan RPP yang telah direncanakan. Dalam penyampaian materi untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang diharapkan guru menggunakan metode dan teknik pembelajaran yang diantaranya

penerapan pendekatan, metode dan teknik pembelajaran yang ditetapkan.

4) Evaluasi pembelajaran di MI Roudlotun Nasyi'in Pucungsari Slorok Garum.

Proses selanjutnya pada proses pembelajaran yaitu adanya evaluasi pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa siswi bisa mencapai suatu tujuan yang direncanakan atau sudah sesuaikah dengan manajemen yang dibuat oleh guru kelas tersebut. Pada evaluasi disini bisa dilihat dari hasil Ujian tengah semester , ujian akhir semester, ulangan harian, tugas-tugas dan PR dan penilain tulis . Pada penilaian tulis ini observasinya sambil berjalan atau seiring dengan proses pembelajaran berlangsung.

Sistem evaluasi di MI Roudlotun Nasyi'in Pucungsari Slorok Garum meliputi:

a. *Perencanaan Evaluasi*, pada perencanaan ini guru kelas merumuskan:

- 1) Tujuan penilaian, tujuan penilaian dirumuskan sesuai dengan jenis penilaian yang akan dilakukan, seperti penilaian formatif dan penilaian sumatif, 2) Identifikasi kompetensi dan hasil belajar, 3) membuat soal, penyusunan kisi-kisi soal agar materi penilaian betul-betul relevan dengan materi pelajaran yang sudah diberikan oleh guru kepada peserta didik.

b. *Pelaksanaan Evaluasi*, dalam pelaksanaan evaluasi guru kelas menggunakan:

1) Jenis Penilaian

- a. *Formatif*, untuk menentukan kemajuan belajar siswa selama proses belajar berlangsung, untuk memberikan balikan bagi penyempurnaan pembelajaran. guru akan mengetahui sejauh mana materi pelajaran dikuasai oleh siswa.
- b. *Sumatif*, untuk mengetahui apakah peserta didik sudah dapat menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan atau belum. *Sumatif* bertujuan untuk menentukan nilai berdasarkan tingkat hasil belajar siswa yang selanjutnya dipakai sebagai angka rapot.

2) Ragam Penilaian

Guru kelas di MI Roudlotun Nasyi'in Pucungsari Slorok Garum menggunakan ragam penilaian: a) *Penilaian kinerja* digunakan untuk menilai kemampuan siswa melalui penugasan. Tugas-tugas kinerja tersebut untuk memperlihatkan kemampuan siswa dalam melakukan suatu ketrampilan dalam bentuk nyata.

b) *Portofolio*, tujuan penilaian menggunakan portofolio untuk mendokumentasikan proses pembelajaran yang berlangsung, memberi perhatian pada prestasi kerja peserta didik yang terbaik dan meningkatkan kemampuan melakukan refleksi diri. C) *tes tertulis*, tes tertulis digunakan untuk mengukur pengetahuan

terhadap materi pelajaran, untuk mengukur dan menilai hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif.

c. Mengolah Data

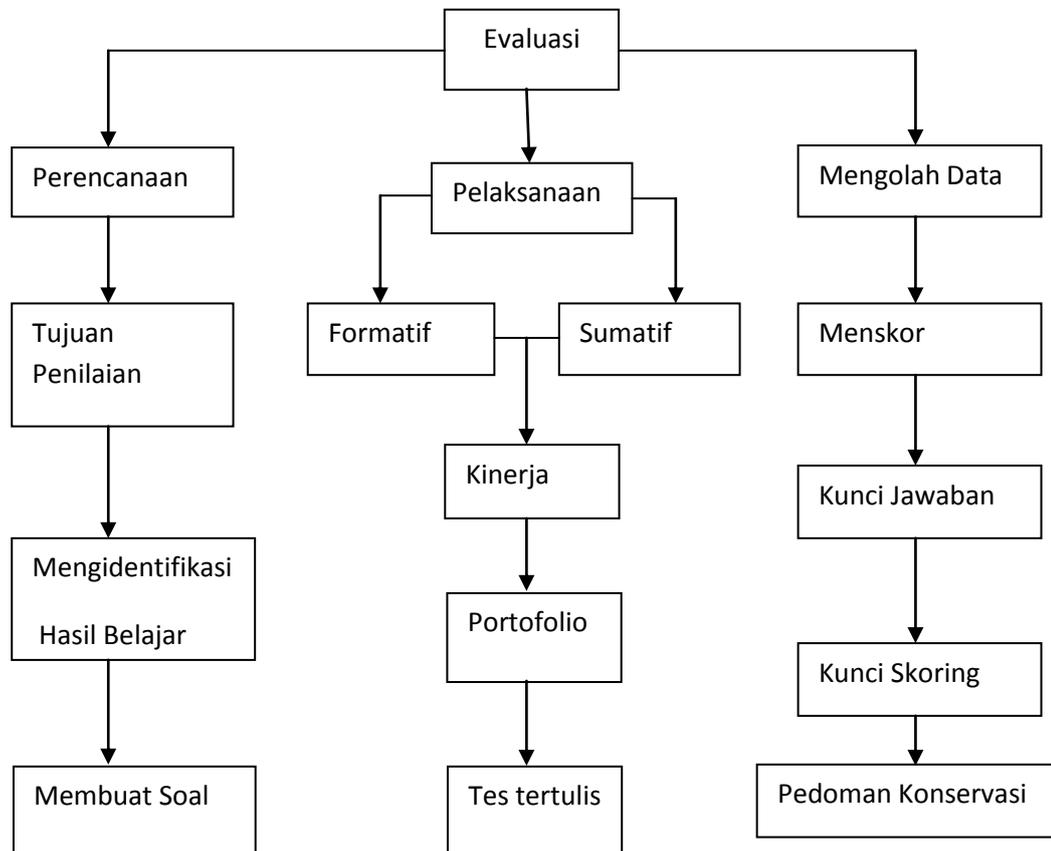
Menskor atau memberikan angka diperlukan tiga jenis alat bantu, yaitu kunci jawaban, kunci skoring dan pedoman konservasi.

Dari hasil penelitian dapat dituliskan hal yang menonjol dalam penelitian yang berjudul “Manajemen Kelas dalam meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MI Roudlotun Nasyi’in Pucungsari Slorok Garum yaitu guru yang kreatif dalam memilih strategi atau metode yang akan digunakan dalam pembelajaran dan guru yang disiplin dalam proses pembelajaran. selain itu guru kreatif dalam mengolah sumber belajar dengan mencari buku lain atau mencari sumber belajar yang lain untuk dijadikan acuan dalam pembelajaran.

Fungsi dari manajemen yang telah dibuat oleh guru yaitu supaya pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar dan agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai yang diinginkan atau sesuai dengan harapan.

Dengan adanya guru yang kreatif dalam memilih strategi atau model yang digunakan dalam pembelajaran itu berfungsi sebagai acuan dalam pembelajaran. Manajemen yang telah dibuat digunakan sebagai acuan yang berfungsi untuk melancarkan proses pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan lancar sehingga

kualitas pembelajaran meningkat sesuai yang diharapkan oleh guru dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.



Baganr 4.2 Sistem Evaluasi Pembelajaran.

5) Temuan Akhir Penelitian

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Gambar 4.3 temuan akhir penelitian

